

Pemaknaan Satire Sebagai Bentuk Kritik Sosial Stand-Up Comedy Mamat Alkatiri Melalui Roasting

Oleh:

Dimas Prasetyo Sudj atmiko

Didik Hariyanto

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

26 Juni, 2023

Pendahuluan

- Kritik social adalah perwujudan kepedulian masyarakat terhadap peristiwa dan kondisi social sebuah masyarakat tertentu, baik positif maupun negatif.
- Stand-up comedy merupakan seni dari berkomedial yang dimana pembawa materi komedi tersebut atau biasa disebut dengan komika membawakan materi komedinya dengan diatas panggung dengan cara bermonolog.
- Satire merupakan cara dan teknik berkomunikasi atau gaya bahasa yang berisikan mengenai pesan dan kalimat sindiran mengenai suatu fenomena atau terhadap seseorang.
- Melalui humor pesan yang sebenarnya mengandung tema yang serius dapat disampaikan dengan nuansa komedi dan dapat ditanggapi dengan senang oleh yang dituju.

Metode

- Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi pada tayangan di Youtube Awaluddin AK Official dengan judul “Heboh!! Mamat Alkatiri Stand-Up Comedy Roasting Ketua BAWASLU RI”.
- Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis semiotika Charles Sanders Pierce

Hasil Dan Pembahasan



- **Sign**

“Kemarin 2020 daerah saya pilkada dong, saya datang diundang sebagai host di salah satu calon Bupati, professional saya datang. Masalahnya Bupatinya dilaporkan ke BAWASLU black campaign ada orang hitam diatas panggung”. “ saya 2004 saya masih SMP sudah liat orang-orang kampanye, sepuluh ribu ini kurang nah seratus ribu ini yang banyak, ahh serratus ribu tidak bisa tiga ratus nih kau dapat”.

- **Object**

Mamat Alkatiri sedang menjelaskan kepada penonton dengan semangat dan ditambah dengan gesture untuk mempertebal kembali penjelasan mengenai black campaign yang dilakukan saat menjelang PEMILU.

- **Interpretan**

Pada gambar 2 Mamat Alkatiri membahas mengenai persoalan tentang black campaign dengan memberikan kalimat satire yang berisikan “sepuluh ribu ini kurang nah seratus ribu ini yang banyak, ahh serratus ribu tidak bisa tiga ratus nih kau dapat”. Dalam kalimat tersebut yang dimaksud adalah ketika menjelang pada kegiatan pelaksanaan dan penyelenggaraan PEMILU, banyak hal-hal tentang mengenai suap atau menyogok kepada masyarakat dengan memberika sejumlah uang yang memiliki nominal berjumlah banyak, hal ini bertujuan untuk memperoleh atau meraih suara masyarakat pada partai calon bakal dalam PEMILU agar dapat memenangkan hasil pada saat pemungutan suara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada materi stand-up comedy Mamat Alkatiri melalui roasting pada acara Launching Sistem Informasi Penyelesaian Sengketa Versi 3 (SIPS V.3) di Grand Sahid Jaya Jakarta, 11 November 2022, materi stand-up comedy Mama Alkatiri mengandung muatan kalimat satire yang digunakan Mamat Alkatiri sebagai alat kritik sosial yang terjadi berdasarkan pada realita-realita yang terjadi. Stand-up comedy dipilih oleh Mamat Alkatiri menjadi sarana dalam salah satu dunia kesenian yakni dunia komedi sebagai alat mengkritik dalam muatan kritik sosial dengan menggunakan metode roasting. Pengungkapan gagasan yang membahas mengenai persoalan serius yang memuat pesan kritik sosial namun dapat disampaikan dengan melalui komedi. Komedi melalui stand-up comedy dapat digunakan sebagai proses menyampaikan suatu pesan yang bermuatan kritik sebagai sebuah evaluasi yang ditujukan kepada hal-hal yang terkait dan juga dapat digunakan sebagai fungsi alat control sosial dalam lingkup masyarakat juga pemerintahan. Sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan dibawakan dengan santai dan juga dapat diterima dengan senang tanpa mengeluarkan bahasa-bahasa yang menyinggung dan menghindari adanya konflik yang menyebabkan pertikaian.

